

SPOT REPORT

PENYAKIT EBOLA DI KENYA

7 OKTOBER 2026 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Ebola

ETIOLOGI

- Penyakit ebola disebabkan oleh **Orthoebolavirus**
- Terdapat 6 spesies dan 3 di antaranya sering menyebabkan *outbreak*: Zaire/disebut *Ebola virus* (EBOV), *Sudan virus* (SUDV), dan **Bundibugyo virus** (BDBV).
- Angka kematian (CFR): 25-90%, rata-rata 50%

PENULARAN

- Kontak dengan **hewan terinfeksi** melalui penyembelihan, masak, atau konsumsi
- Kontak dengan **darah, cairan tubuh, atau sekresi lain (feses, urin, air liur, cairan semen) dari manusia terinfeksi** melalui luka terbuka atau selaput lendir
- Kontak dengan **benda yang terkontaminasi**

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: **2-21 hari**
- **Gejala awal**: demam, kelelahan, malaise, nyeri otot, sakit kepala, sakit tenggorokan.
- **Gejala lanjutan**: muntah, diare, ruam, nyeri perut, gangguan ginjal dan hati.
- **Gejala berat**: perdarahan dari muntahan, hidung, gusi, dan vagina.

DIAGNOSIS

Pemeriksaan PCR

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik, pengobatan bersifat suportif dan simptomatis

VAKSINASI

Vaksin (Ervebo dan Zabdeno-Mvabea) yang telah disetujui untuk Ebola virus Disease (EVD). Namun, **hanya tersedia di Afrika untuk penanganan outbreak.**

SITUASI INDONESIA

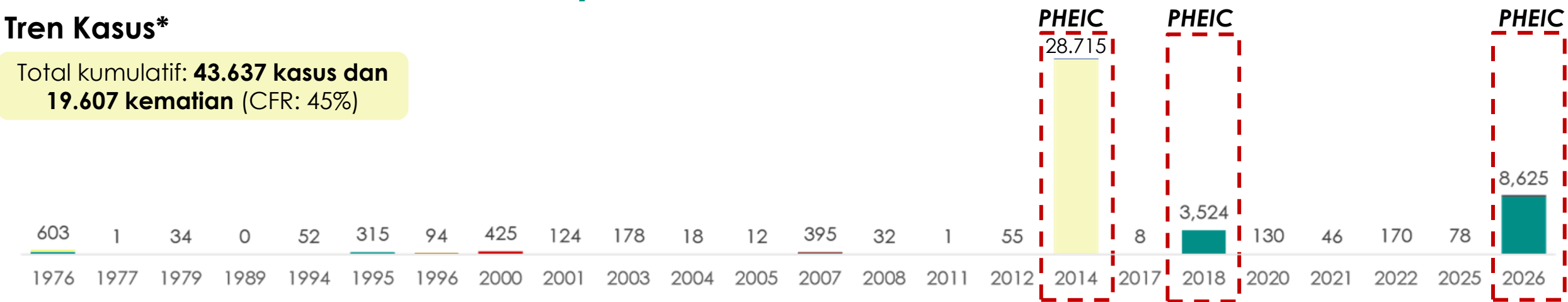
Kasus konfirmasi Ebola belum ditemukan di Indonesia

Sumber: [WHO](#), [DONS WHO](#)

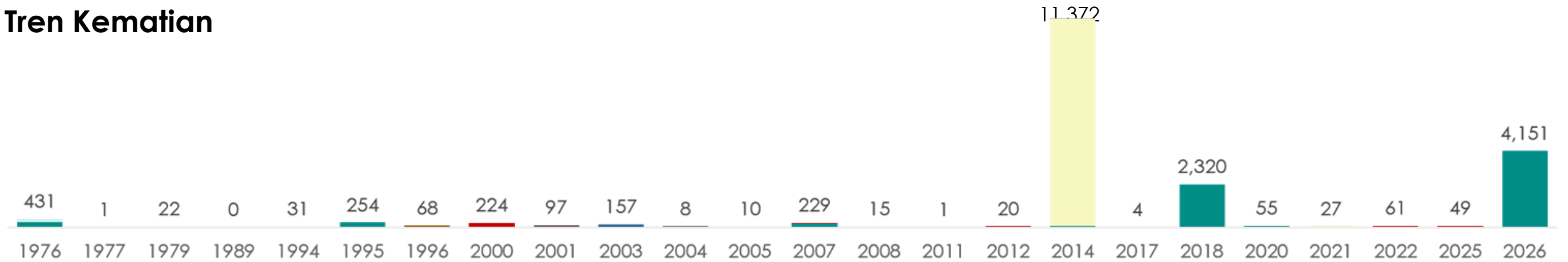
Tren Kasus dan Kematian Penyakit Ebola di Global Tahun 1976-2026

Tren Kasus*

Total kumulatif: **43.637 kasus** dan **19.607 kematian** (CFR: 45%)



Tren Kematian



Kasus penyakit Ebola **pertama kali** dilaporkan pada tahun **1976** pada wabah di RD Kongo. Sejak saat itu, virus ini muncul secara sporadik di beberapa negara. Penyakit Ebola telah ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) **sebanyak 3 kali**

Keterangan

■ RD Kongo ■ Uganda ■ Sudan ■ Inggris ■ Amerika Serikat ■ Filipina ■ Pantai Gading ■ Gabon ■ Rusia ■ Afrika Selatan ■ Kongo ■ Afrika Barat (Guinea, Liberia, Sierra Leone) ■ Italia ■ Mali ■ Nigeria ■ Prancis ■ Kenya ■ Senegal ■ Spanyol

*: total dari konfirmasi, probable, dan suspek

Sumber: [CDC](#), [Africa CDC](#)

Kasus Konfirmasi Ebola di Kenya

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[WHO AFRO](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 6 Oktober 2026, otoritas kesehatan Kenya melaporkan 1 kasus konfirmasi Ebola dengan kematian
- Kasus merupakan warga negara Kenya dan memiliki riwayat perjalanan ke RD Kongo. Selama di RD Kongo, Kasus bergejala dan dirawat di beberapa fasilitas kesehatan di negara tersebut.
- Pada 2 Oktober 2026, kasus kemudian melakukan perjalanan darat dari ke Kampala, Uganda melalui Beni, North Kivu.
- Pada 3 Oktober 2026, kasus melakukan penerbangan dari Uganda ke Kenya. Kasus langsung dirujuk dan diisolasi di rumah sakit sewaktu tiba.
- Pada 5 Oktober 2026, kasus dinyatakan meninggal dunia dan telah dimakamkan dengan protokol Ebola pada 6 Oktober 2026

Respons Kenya dan WHO

- Melakukan penyelidikan epidemiologi mendalam dan pelacakan kontak erat. Hingga 6 Oktober 2026, terdapat 51 kontak erat (termasuk keluarga, tenaga kesehatan, penumpang dan kru satu pesawat). Seluruh kontak erat dilakukan karantina dan pemantauan lebih lanjut
- Menyediakan fasilitas isolasi yang tersebar pada 27 wilayah risiko tinggi di Kenya
- Melakukan *update* terhadap *tools* surveilans Ebola untuk memperkuat upaya deteksi dan pelacakan
- Melakukan komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat, termasuk penyediaan *call center*

Update Kasus

1 Kasus

1 kematian

Lokasi Kejadian



Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

PENCEGAHAN PENYAKIT EBOLA

1. MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN, TERUTAMA:

Cuci Tangan Pakai Sabun Atau Menggunakan Hand Sanitizer



Gunakan Masker terutama apabila Anda sedang mengalami gejala sakit, termasuk bagi kelompok rentan atau saat berada di tempat umum.



Menerapkan Etika Batuk dan Bersin



2. APABILA MELAKUKAN PERJALANAN KE NEGARA YANG SEDANG TERJANGKIT WABAH EBOLA: Tetap Terapkan Protokol Kesehatan (Sesuai No. 1)



Menghindari Kontak dengan orang/hewan yang terinfeksi serta benda yang terkontaminasi hewan/orang terinfeksi.



Konsumsi Aman

Mengonsumsi daging hewan yang sudah dimasak/matang serta menghindari konsumsi hewan liar.



3. SEGERA PERIKSAKAN DIRI KE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN:

(seperti Puskesmas atau Rumah Sakit) apabila Anda mengalami gejala khas Ebola, yaitu demam dan perdarahan pasca 21 hari dari negara terjangkit.



GEJALA KHAS EBOLA:



DEMAM



PERDARAHAN

PASCA 21 HARI (WAKTU INKUBASI)



SEGERA PERIKSAKAN



Kewaspadaan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan adalah kunci pencegahan Ebola.
LINDUNGI DIRI, KELUARGA, DAN MASYARAKAT!

